**BAB IV**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif (Notoatmodjo,2003).

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PSBN Mahatmiya Bali, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

1. **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2018.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Tuna Netra di PSBN Mahatmiya, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 50 orang.

1. **Sampel penelitian**

Penelitian ini menggunakan total populasi sebagai sampel.

1. **Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Jenis data**

 Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa data perilaku menyikat gigi dan karies gigi. Data sekunder yang digunakan adalah berupa data keadaan siswa tuna netra yang didapat di PSBN Mahatmiya Bali.

1. **Teknik pengumpulan data**

Data perilaku menyikat gigi diperoleh dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang dibuat dalam bentuk wawancara dan melakukan pengamatan terhadap penyandang Tuna Netra yang mempraktikkan teknik menyikat gigi, kemudian hasil pengamatan dicatat pada lembar wawancara dan observasi. Data tentang karies gigi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada gigi responden dengan menggunakan alat diagnostik, data yang diperoleh selanjutnya ditulis pada blanko pemeriksaan, setelah selesai melakukan pemeriksaan selanjutnya memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1. **Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah:

1. Perilaku menyikat gigi menggunakan:
2. Lembar panduan wawancara dan obervasi
3. Model gigi
4. Sikat gigi
5. Pasta gigi
6. Gelas kumur.
7. Karies gigi:
8. Set diagnostik (kaca mulut, sonde, pinset, dan excavator),
9. Bahan (kapas, alkohol),
10. Blanko pemeriksaan.
11. **Pengolahan dan Analisis Data**
12. **Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara:

1. Pemeriksaan data atau *screening*:
2. Pemeriksaan hasil wawancara dan lembar observasi.
3. Pemeriksaan rekapan kartu status hasil pemeriksaan.
4. Pengkodean atau *coding*:

Merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, jika benar diberi kode: 1 dan jika salah diberi kode: 0

1. Pengelompokkan data *tabulating*:

Pengelompokkan data ke dalam tabel induk menurut sifat yang dimiliki, sesuai dengan tujuan penelitian.

1. **Analisis data**

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat berdasarkan kategori benar dan salah, yaitu:

a. Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan observasi perilaku menyikat gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: sangat baik,baik,cukup, dan perlu bimbingan.

Cara pengukurannya:

Nilai perilaku menyikat gigi

 Jumlah hasil perolehan nilai

X 100

=

 Skor maksimal

Kriteria penilaian perilaku menyikat gigi:

1. Sangat baik apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 80-100
2. Baik apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 70-79
3. Cukup apabila perilaku menyikat gigi berada diantara: 60-69
4. Perlu bimbingan apabila nilai perilaku menyikat gigi: <60

b. Data karies gigi dianalisis dengan rata-rata karies gigi dan persentase karies gigi.

1. Persentase penyandang tuna netra yang menderita karies

 Jumlah penyandang tuna netra yang menderita karies

 Jumlah seluruh penyandang tuna netra yang diperiksa

X 100 %

=

1. Rata-rata karies gigi pada penyandang tuna netra

 Jumlah karies gigi pada penyandang tuna netra

 Jumlah seluruh penyandang tuna netra yang diperiksa

=

3) Rata-rata karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

Jumlah karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

Jumlah seluruh penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

=

4) Rata-rata karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

Jumlah karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria baik

Jumlah seluruh penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria baik

=

5) Rata-rata karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

Jumlah karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria cukup

Jumlah seluruh penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria cukup

=

6) Rata-rata karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

Jumlah karies gigi pada penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

Jumlah seluruh penyandang tuna netra yang berperilaku

menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

 Jumlah penyandang tuna netra yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

 =